



**PENERAPAN METODE *GIVING QUESTIONS AND GETTING ANSWERS*
PADA PEMBELAJARAN MENULIS NARASI BAHASA INDONESIA KELAS
IV UPTD SDN 3 CANGKO TAHUN AJARAN 2022/2023**

Farihiyah

Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

Ade Sumini Septiyanti

Institut Pangeran Dharma Kusuma Indramayu

Korespondensi email: Sanusifarihiyah@gmail.com

Abstract. *The background to this research is the low quality of learning outcomes for class IV students at UPTD SDN 3 Cangko regarding the material for writing Indonesian narrative texts. Thematic is a subject that emphasizes students to find out and discover their own knowledge. Activities in thematic learning at UPTD SDN 3 Cangko are dominated by teachers, students tend to be passive, teachers do not involve students so that students' understanding is less than satisfactory. This classroom action research aims to improve student learning outcomes. One alternative that can be used is to apply a learning method that helps students' activity and creativity, namely the Giving Questions and Getting Answers method. This research is classroom action research (PTK). The subjects of this research were 10 students in class IV UPTD SDN 3 Cangko. The object of the research is the application of the Giving Questions and Getting Answers method to improve student learning outcomes in learning to write Indonesian narratives in class IV. This research consisted of 2 cycles. Research data obtained from observations during learning and documentation activities. The data analysis technique used is the qualitative description method. Meanwhile, to calculate the results using quantitative methods. Student learning outcomes in pre-cycle learning reached an average score of 57, while cycle 1 test results achieved an average score of 70.2 from pre-cycle. As for cycle two, students achieved an average score of 75.6.*

Keywords: *Giving Question And Getting Answer Method, Writing Narrative, Indonesian*

Abstrak. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kualitas hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 3 Cangko tentang materi menulis teks narasi Bahasa Indonesia. Tematik merupakan mata pelajaran yang menekankan peserta didik untuk mencari tahu dan menemukan pengetahuannya sendiri. Aktifitas dalam pembelajaran tematik di UPTD SDN 3 Cangko di dominasi oleh guru, peserta didik cenderung pasif, guru kurang melibatkan siswa sehingga pemahaman siswa kurang memuaskan. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu alternaif yang dapat dipakai adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang membantu keaktifan dan kreatifitas peserta didik yaitu dengan metode *Giving Questions and Getting Answers*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SDN 3 Cangko yang berjumlah 10 siswa. Obyek penelitiannya adalah Penerapan Metode *Giving Questions and Getting Answers* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Indonesia di kelas IV. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi selama kegiatan pembelajaran dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi kualitatif. Sedangkan untuk menghitung hasilnya

menggunakan metode kuantitatif. Hasil belajar siswa pada pembelajaran pra siklus mencapai nilai rata-rata 57, sedangkan hasil tes siklus 1 mencapai nilai rata-rata 70,2 dari pra siklus. Adapun untuk siklus dua, siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 75,6.

Kata kunci : Metode *Giving Question And Getting Answer*, Menulis Narasi, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

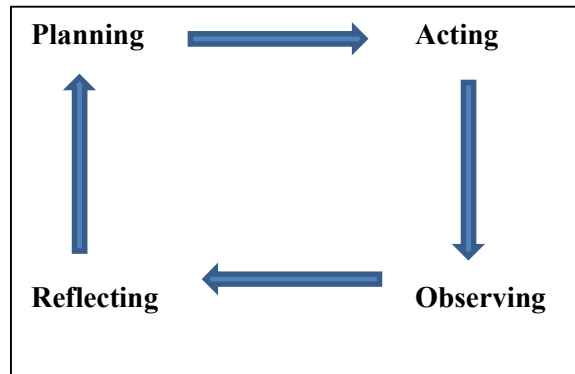
Menulis adalah kegiatan mengirimkan pesan atau komunikasi dengan bahasa tulis sebagai medianya Suparno & Yunus (2010). Ada empat unsur yang terlibat dalam kegiatan menulis yaitu penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau media berupa tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis yang baik dan benar memerlukan media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajarannya. Menurut Susilana & Riyana (2007) Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti buku, film, video, slide dan sebagainya. Media dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, yaitu (a) Media visual, (b) Media Audio, dan (c) Media Audiovisual (Anitah, 2009). Berdasarkan hasil observasi peneliti, minat siswa terhadap menulis narasi masih rendah karena perbendaharaan kosa kata yang minim, pengulangan penulisan kalimat yang sama, dan bahasa yang kurang menarik sehingga kegiatan menulis bagi mereka sangat membosankan. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mampu mengeksplor ide dan gagasan sehingga pembuatan cerita narasi kalimatnya terkesan monoton. Hasil penelitian perbandingan *pre-test* dan *post-test* pada aspek penilaian yang sudah ditentukan peneliti. Berdasarkan ciri-ciri karangan narasi terdapat dua aspek yang sangat dominan, yaitu pada aspek teks berisikan tentang kehidupan manusia dan di dalamnya terdapat dialog. Skor rata-rata tersebut menandakan adanya kenaikan sebesar 31,19. Pada pengujian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan menerapkan Metode *Giving Question and Getting Answers* diharapkan siswa bukan hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa juga ikut memeragakan langsung kegiatan pembelajaran yang didengar (Sahari, 2016). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Metode ini dapat menghubungkan ide-ide atau pokok-pokok pikiran cerita dengan berlatih bertanya dan menjawab, sehingga siswa merasa mudah untuk menceritakan dan menghubungkan ide-ide atau pokok-pokok pikiran suatu cerita. Setelah adanya kegiatan bertanya dan menjawab dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answers* diharapkan dapat membangkitkan semangat peserta didik sehingga siswa mampu menulis dengan baik dan memiliki perbendaharaan kata yang banyak dalam menulis khususnya menulis teks narasi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang Penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answers* pada Penulisan Narasi Bahasa Indonesia pada siswa SD kelas IV UPTD SDN 3 Cangko.

METODE PENELITIAN

Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian kualitatif atau metode penelitian naturalistic. Penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*). Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di

dalam kelas untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar agar diperoleh hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Model penelitian menggunakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen kegiatan yang dipandang sebagai satu siklus, ya itu: perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Digambarkan dalam sebuah bagan, model ini tampak sebagai berikut.



Model kurt lewin (Wiriarmaja, 2009 :66-67)

Tahap ini merupakan tahap mendesain pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian. Perencanaan adalah tahap awal sebelum melakukan penelitian yaitu menentukan tempat penelitian, melakukan ijin kepada kepala sekolah, menyiapkan bahan atau materi, media dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, menyiapkan RPP dan silabus serta perangkat pembelajaran dan berbagai instrument yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah itu tahap tindakan di mana peneliti harus memberikan tindakan atau *treatment* terhadap peserta didik dengan metode yang sudah disiapkan selama penelitian. Tahap selanjutnya adalah observasi secara langsung yang bekerja sama dengan kolaborator selama pembelajaran berlangsung baik observasi peserta didiknya maupun observasi gurunya, materi dan kondisi kelasnya. Sedangkan tahap yang terakhir yaitu refleksi dimana peneliti dan kolaborator merefleksi hasil pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilakukan apabila masih banyak kekurangan dalam menulis narasi sehingga diperlukan revisi dan observasi sampai perkembangan siswa dalam menulis teks narasi mencapai maksimal .

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis narasi di kelas, instrumen wawancaranya berupa lembaran data terstruktur untuk mengkaji secara mendalam tentang metode pembelajaran yang diterapkan. Sumber datanya adalah berupa lembar observasi dari sejumlah anak kelas IV yang terdiri atas tujuh siswa perempuan dan tiga siswa laki laki UPTD SDN 3 Cangko. Sedangkan dalam penilaian penulisan narasi siswa dilihat dari lembar observasi dengan rubrik penilaian.

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat capaian kinerja				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan gambar					
2.	Ketepatan logika urutan cerita					
3.	Ketepatan makna keseluruhan cerita					
4.	Ketepatan kata					
5.	Ketepatan kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
Jumlah skor						

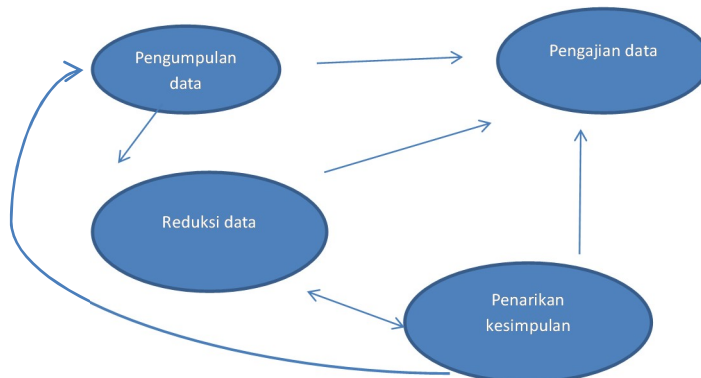
Presentasi nilai rata- rata = $\frac{\text{Jumlah benar} + 100}{\text{Jumlah skor}}$

Tabel 2 kriteria hasil observasi

No	Kriteria	Nilai presentase
1	Sangat baik	86%-100%
2	Baik	71%-85%
3	Cukup	56%-70%
4	Kurang baik	0-55%

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi langkah-langkah analisis data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 247-253) teknik analisis data adalah masa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.



Gambar 1. Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman

1. Reduksi Data yang telah diperoleh dari lapangan baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Penyajian Data, menyajikan reduksi data dalam laporan yang sistematis, mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya.
3. Penarikan Kesimpulan, hasil data yang telah direduksi akan ditarik suatu kesimpulan yang bersifat tentatif, lalu diverifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga akan didapatkan simpulan yang menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut ini kondisi awal hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 3 Cangko sebelum menggunakan *Metode Giving Questions and Getting and Aswers*.

Tabel 4.1 Nilai Pra Tindakan

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	AS	45		Belum tuntas
2	ER	60		Belum tuntas
3	El	70	Tuntas	
4	Ki	48		Belum tuntas
5	K	50		Belum tuntas
6	No	60		Belum tuntas
7	Rp	72	Tuntas	
8	Sn	70	Tuntas	
9	S	45		Belum tuntas
10	W	50		Belum tuntas
Jumlah			570	
Nilai Tertinggi			72	
Nilai terendah			45	
Nilai rata- rata			57	
KKM			70	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *pre test* siswa menulis teks narasi belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai acuan *Metode Giving Questions and Getting Answers* adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkaji permasalahan di kelas yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang menulis narasi dan pengulangan kata atau kalimat yang sama dalam menulis narasi sehingga membuat siswa merasa bosan dengan hanya menggunakan metode ceramah.
- 2) Menyusun Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memuat serangkaian kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Metode Giving questions and Getting Answers*
- 3) Mempersiapkan lembar-lembar observasi untuk setiap pertemuan yang memuat aspek aspek pembelajaran yang menggunakan *Metode Giving Questions and Getting Answers*.
- 4) Membuat simpulan sebagai bahan Evaluasi di akhir siklus.

Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan Siklus I Pertemuan I meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam tahap ini pembahasan meliputi seputar tanya jawab tentang pengertian teks, mendeskripsikan huruf, dan memberikann penugasan kepada siswa untuk membaca buku tentang cerita narasi dan jenis-jenisnya. Tindakan siklus I pertemuan II mempelajari tentang jenis-jenis teks narasi. Di awal pembelajaran Guru membawa gambar tentang Gunung tangkuban perahu dan memberikann penugasan kepada siswa untuk membaca buku tentang cerita narasi dan jenis jenis-jenis cerita narasi.

Observasi Tindakan (*Observing*)

Hasil observasi dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Pada pertemuan kedua dapat diketahui keaktifan pembelajaran menulis narasi cukup baik, kelas menjadi hidup karena kemampuan menulis siswa semakin meningkat dengan banyaknya kosa kata yang akan disusun untuk menulis cerita narasi melalui kartu bertanya dan kartu menjawab dalam *Metode Giving Questions and Getting Answer*. Sebagian besar siswa dapat memahami materi narasi, jenis – jenis narasi dan unsur- unsur narasi. Berdasarkan hasil pengamatan siklus pertama pertemuan kedua, masih ada 4 siswa yang dinyatakan kurang memenuhi kriteria KKM dan siswa lainnya dinyatakan sudah cukup memenuhi kriteria KKM.

4)Refleksi (*Reflectng*)

Di akhir siklus I, Guru meminta siswa menyebutkan pengertian cerita narasi, tujuan dari teks narasi, jenis –jenis cerita narasi beserta contohnya dan unsur-unsur yang terkandung dalam cerita narasi tersebut untuk mengukur kemampuan siswa.

Tabel 4.1 Nilai siklus I Pertemuan I

No.	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	As	55		Belum tuntas
2	Er	70	Tuntas	
3	E	75	Tuntas	
4	Ki	65		Belum tuntas
5	K	70	Tuntas	
6	N	80	Tuntas	
7	Rp	75	Tuntas	
8	Sn	80	Tuntas	
9	S	67		Belum tuntas
10	W	65		Belum tuntas
Jumlah			702	
Nilai tertinggi			80	
Nilai terendah			55	
Nilai rata- rata			70,2	
KKM			70	

Tabel 4.1 Perbandingan hasil menulis narasi pra tindakan dan setelah tindakan siklus I

No.	Waktu	Siswa tuntas	Siswa belum tuntas
1.	Pra tindakan	3	7
2.	Siklus I	6	4

Berdasarkan tabel perbandingan hasil pra tindakan dan tes evaluasi akhir tersebut dinyatakan bahwa pada siklus 1 terdapat 3 siswa yang sudah mencapai nilai KKM sedangkan 7 siswa belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa setelah tes evaluasi mencapai kriteria (70) yaitu terdiri 6 siswa sedangkan 4 lainnya masih di bawah rata-rata.

Penggunaan metode *Giving Question and Getting AnsweSr* pada pertemuan ke dua dapat meningkatkan kemapuan siswa pada materi menulis teks narasi Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat melalui tabel perbandingan hasil pra tindakan sebelum dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan *Metode Giving Qquestions and Getting Answers*

pada siklus pertama dan pertemuan kedua soal evaluasi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Giving Question and Getting Answers*

5. Refleksi (*Reflecting*)

Hasil penelitian siklus pertama dengan menggunakan *Metode Giving Questiona and Getting Answers* adalah sebagai berikut;

- Siswa masih kurang aktif ketika guru memberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya tentang teks narasi dan jenis – jenisnya.
- Sebagian besar siswa belum memahami pengertian, tujuan dan unsur unsur penulisan Narasi.
- Siswa belum maksimal dalam melakukan pembelajaran terutama untuk menulis teks narasi sesuai kaidah penulisan karena masih banyak siswa yang menggunakan kata-kata yang sama sehingga cenderung monoton..

Berdasarkan hasil refleksi terhadap proses belajar mengajar pada siklus 1 maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Rencana perbaikan untuk siklus 2 adalah sebagai berikut.

- Guru perlu meningkatkan perhatian bimbingan dan motivasi agar kegiatan pembelajaran lebih meningkat.
- Guru harus mengulang dan memperjelas materi dengan penerapan *Metode Giving Question and Getting Answers* serta menggunakan media gambar agar siswa mudah menguasai materi yang diajarkan.
- Dengan menggunakan kartu bertanya dan kartu menjawab pada penerapan *Metode Giving Question and Getting Answers* diharapkan siswa menguasai banyak kosa kata sehingga mampu menulis cerita narasi yang panjang sesuai kaidah penulisan menulis narasi
- Guru seharusnya mengaitkan cerita dengan kehidupan sehari-hari yang sudah diketahui siswa sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Proses pembelajaran pada siklus pertama ini dinilai cukup baik yang telah dicapai siswa.

Tindakan siklus II

a) Perencanaan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata siswa meningkat pada setiap siklus. Pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata sebesar 70,2 dari kondisi awal, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan rata - rata sebesar 75,6.

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Belum tuntas
1	As	67		Belum Tuntas
2	Er	75	Tuntas	
3	E	85	Tuntas	
4	Ki	70	Tuntas	
5	K	72	Tuntas	
6	N	80	Tuntas	
7	Rp	82	Tuntas	
8	Sn	85	Tuntas	
9	S	70	Tuntas	
10	W	70	Tuntas	
JUMLAH		756		

Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	67
Nilai Rata – rata	75,6

Simpulan

Berdasarkan hasil peneitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa menggunakan Mmetode *Giving Questions and Ggettings Answers* dalam pembelajaran menulis teks narasi Bahasa Indonesia kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV UPTD SDN 3. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata- rata tes ketuntasan belajar siswa dari pra tindakan dan pelaksanaan tindakan. Sebelum dilakukannya tindakan, nilai rata- rata siswa hanya mencapai 60,5 dengan rincian sebanyak 7 siswa yang belum tuntas dari 10 siswa . Adapun pada siklus I pasca pelaksanaan tindakan, diperoleh nilai rata rata siswa mencapai 70, 2 atau sebanyak 4 siswa yang belum tuntas dari 10 siswa. Sedangkan ketuntasan siswa mengalami peningkatan pada siklus II diperoleh nilai rata rata siswa sebesar 75, 6 atau sebanyak satu siswa yang belum tuntas dari 10 siswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, W. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Ann, R. 1991. Out of the Woods: Emerging Traditions in the Teaching of Writing. *Tesol Quarterly*,
- Apriyanto, D., Purwanti, S., & Goretti, D.(n.d.). Penerapan Metode Mind Mapping untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi. *PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*.
- Dahlan, 2016. *Keterampilan Menulis*. PT.RajaGrafindo Persada, Cetakan kelima, Jakarta
- Kristiantari, R. 2008. *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Mulyati, Y. 2009. Keterampilan Berbahasa Indonesia dalam keterampilan berbahasa Indonesia SD. Universitas Terbuka.
- Nur,A.2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning. *Universitas Muria Kudus*, 6.
- Nurgiyantoro, B. 2013. Penilaian pembelajaran bahasa, BPTE-Yogyakarta
- Perantauwaty, M. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis karangan Narasi menggunakan Teknik Tebak Kata dan Parafrase Terhadap Iklan di Radio pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal. *Universitas Negeri Semarang*.
- Sahari. 2016. Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap Kemahiran Menulis Karangan Narasi Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Bintang. *E-JOURNAL*.
- Suparno, & Yunus, M. ,2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Keterampilan Dasar Menulis.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative learning: teori & aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2007). *Media Pembelajaran* (Arpil 2011). CV. Wacana Prima.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2011). *Media Pembelajaran* (April 2011). CV. Wacana Prima.
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis sebagai keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa*.
- Wagio, I.2019. Efektivitas metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII SMP Tridharma mkgr makassar